

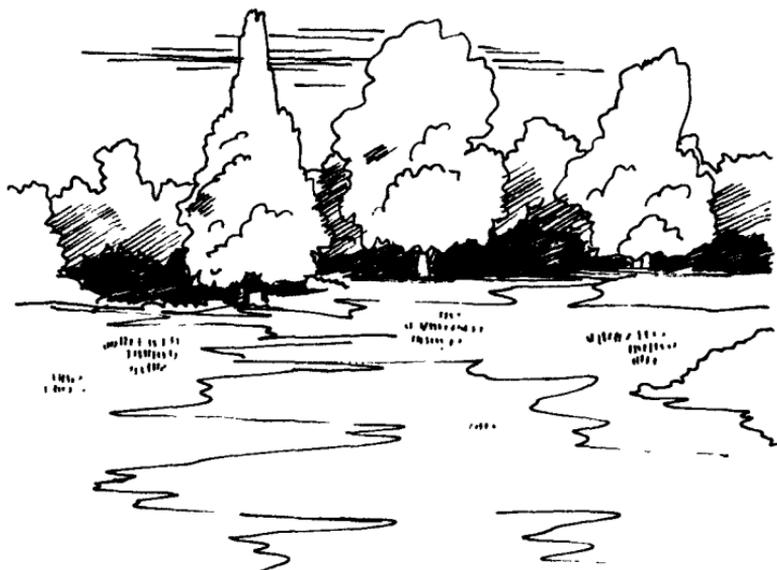


Gereja Bertumbuh

Sebuah hutan besar di Eropa Tengah terkenal, karena keindahannya pada musim semi dan musim gugur. Jalan setapak, jalan sepeda, dan jalan kuda menyusup di antara pohon-pohon tinggi, yang daun-daunnya membentuk pola renda di langit — pola yang demikian rapatnya sehingga sinar matahari hampir-hampir tidak dapat menembusnya.

Kita terpesona melihat keindahan pohon-pohon besar itu. Namun demikian jika kita lapar, keindahannya tidak dapat memuaskan lapar kita. Kita lebih suka berada dalam kebun buah-buahan, di mana rasa lapar itu dapat dikenyangkan.

Mazmur 1:3 menyamakan orang-orang yang taat kepada Tuhan dengan pohon-pohon yang tumbuh di dekat anak sungai dan menghasilkan buah pada waktunya. Kristus telah mendirikan jemaat-Nya di dunia ini untuk memenuhi suatu keperluan — bukan hanya untuk dikagumi karena keindahannya. Jemaat Tuhan bagaikan sebatang pohon dengan akar-akar yang kuat, yang merambat jauh ke dalam tanah kepada air kehidupan, dan cabang-cabangnya berkembang dan mengeluarkan buah!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Akar Menjadi Kokoh Kuat
Cabang-cabang Membentang
Bunga-bunga Menjadi Buah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Menghargai keanggotaan dalam suatu gereja setempat.**
- **Mengerti bagaimana suatu gereja mencukupi kebutuhannya sendiri.**
- **Menguraikan dasar pemerintahan gereja.**

AKAR-AKAR MENJADI KOKOH KUAT

Tujuan 1. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang memberi tanggung jawab dan persyaratan untuk menjadi anggota gereja.*

Timotius dan Maria kembali dari bulan madu mereka yang singkat dan menghadiri sebuah kelas untuk calon anggota gereja. Selama jam pelajaran yang kedua Maria bertanya, “Bukankah saya menjadi anggota di gereja ini ketika saya bertobat?”

Guru menerangkan, “Ketika kau diselamatkan, kau menjadi anggota Tubuh Kristus. Tetapi kau juga dapat memilih menjadi anggota gereja setempat. Untuk ini harus dipenuhi beberapa syarat misalnya dibaptis dalam air dan mengerti beberapa ajaran dasar dan kebiasaan gereja.”

“Tolonglah, terangkan tujuan sesungguhnya dari keanggotaannya gereja!” mohon Timotius.

“Ya, beginilah,” berkata guru itu selanjutnya. “Anggota-anggota sebuah gereja setempat adalah seumpama dasar atau landasan — sesuatu yang kokoh dan teguh supaya dapat membangun atasnya. Ini memungkinkan gereja melaksanakan pelbagai pelayanannya dan menegakkannya di tengah-tengah masyarakat.”



Anggota-anggota Merupakan Dasar

Mungkin saudara, sebagai anggota tubuh Kristus, pernah bertanya-tanya dalam hati mengapa saudara harus menjadi anggota sebuah gereja setempat.

Gereja yang benar, atau *Tubuh Kristus*, terdiri dari semua orang di mana-mana yang telah ditebus melalui kematian-Nya di salib (Kolose 1:20). “Organisme rohani” ini, yang juga disebut gereja yang tak kelihatan, memerlukan bentuk nyata di atas bumi ini agar orang dapat melihat dan berhubungan dengannya.

Gereja yang kelihatan itu terdiri dari kelompok-kelompok orang yang membentuk gereja-gereja setempat. Setiap gereja harus mengakui Kristus sebagai Kepalanya, dan bahwa gereja itu menjadi bagian dari seluruh tubuh. Masing-masing gereja menemukan cara-cara untuk berfungsi sesuai dengan keperluannya. Cara atau metode pemerintahan sebuah gereja mungkin berbeda, yang mengakibatkan terbentuknya pelbagai aliran gereja. Bagaimanapun juga, perbedaan-perbedaan itu sering hanya soal kesukaan saja atau apa yang terbaik bagi suatu kelompok supaya dapat berfungsi sebagai suatu unit. Yang *penting* ialah bahwa ajaran-ajarannya itu mempunyai dasar alkitabiah dan bahwa anggota-anggotanya merupakan suatu dasar yang teguh, supaya gereja itu dapat melaksanakan pelayanannya.

Gereja harus menjadi *persekutuan yang sukarela*. Tak seorang pun dipaksa untuk pergi ke gereja, untuk menyumbang atau untuk ikut serta dalam kegiatannya. Anggotanya mengasihi Tuhan dan bersedia melayani Dia.

Persyaratan untuk keanggotaan. Kami menyarankan hal-hal berikut ini sebagai persyaratan umum untuk menjadi anggota gereja. Setiap anggota hendaknya:

... mempunyai pengalaman keselamatan yang jelas melalui percaya kepada Yesus Kristus (Roma 10:9, 10).

... mempunyai pengertian tentang ajaran-ajaran dasar dan kebiasaan gerejanya (Yohanes 14:23; Kisah Para Rasul 2:42).

... dibaptis dalam air (Matius 28:19; Kisah Para Rasul 2:38).

... dibaptis dalam Roh Kudus atau sungguh-sungguh ingin dipenuhi dengan Roh (Kisah Para Rasul 2:4; Efesus 5:18).

... mengikuti patokan-patokan kesusilaan yang diajarkan dalam Firman Tuhan (I Korintus 6:9-10, 18-20; Ibrani 13:4).

... anggota masyarakat yang baik, yang menaati hukum-hukum negaranya dan menghormati pemimpin-pemimpinnya (Roma 13:1-7; I Petrus 2:13-14).

Tanggung jawab anggota gereja. Orang yang pindah dari gereja yang satu ke gereja lainnya, tidak membantu kemandirian kelompok manapun. Tetapi anggota yang setia membantu kemajuan dan pertumbuhan gereja, merupakan dasar di mana pendatang baru dapat ditambahkan. Kami menyarankan hal-hal berikut ini berkenaan dengan tanggung jawab anggota gereja hendaknya:

... mempunyai kehidupan yang penuh pengabdian kepada Allah dan bersih dan terbuka di hadapan dunia (Matius 5:13-16; I Petrus 2:9, 12, 15; II Petrus 1:4-8).

... menghormati gembala sidang dan bekerja sama dengannya dan pemimpin-pemimpin lain dalam gereja (I Tesalonika 5:12, 13).

... menyokong pekerjaan Tuhan dengan memberikan persepuluhan dan persembahan lainnya secara teratur (I Korintus 9:12-14).

... dengan teratur menghadiri kebaktian gereja dan pelajaran Alkitab dan mengambil bagian dalam kegiatan gereja (Kisah Para Rasul 2:42; Ibrani 10:25).

... menentukan waktu untuk membaca Firman Tuhan dalam rumah tangga mereka. Ibadah keluarga memberi banyak berkat bagi setiap rumah tangga (Ulangan 11:18-20).

... menyampaikan Injil kepada orang yang belum diselamatkan dan bersaksi mengenai apa yang dilakukan Yesus bagi mereka (II Korintus 5:18-19).

... ikut serta dalam rapat-rapat gereja dan menawarkan pertolongan dan nasihat, sesuai dengan pimpinan Roh Kudus.

Penting bagi saudara untuk bergabung dengan suatu gereja, supaya saudara dapat melayani Tuhan dengan lebih efektif. Saudara dapat membantu gereja setempat menunaikan tugasnya sebagai pernyataan Tubuh Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Setiap orang harus bergabung dengan suatu gereja.
 - b Anggota gereja harus mengikuti patokan-patokan ke-susilaan yang diajarkan Alkitab.
 - c Anggota-anggota yang setia membantu kemajuan dan pertumbuhan gereja.

- 2** Jika saudara bergabung dengan suatu gereja, apakah saudara merasa perlu untuk menghadiri rapat-rapatnya? Berilah alasan bagi jawaban saudara.

.....
.....



Memberi Persembahan Memelihara Kelangsungan Hidup Gereja

Tujuan 2. *Mengetahui pentingnya memberi persembahan untuk menyokong gereja setempat dan pelayannya.*

Pelayanan yang bermacam-macam dalam gereja membutuhkan keuangan. Penatalayanan yang setia, pemberian yang dapat diandalkan dan diberikan dengan tetap, memungkinkan gereja membayar semua pembiayaan yang sekarang dan merencanakan untuk pertumbuhan di kemudian hari.

Gereja-gereja yang mula-mula sekali mungkin telah memerlukan bantuan untuk mulai, tetapi kita tak pernah membaca di mana pun juga bahwa mereka selalu bergantung kepada gereja-gereja lain. Sebaliknya, gereja-gereja di Makedonia, *meskipun sangat miskin*, memberi bantuan kepada jemaat yang tertimpa kesukaran di Yudea. Bacalah II Kor. 8:1-4.

Kita telah mempelajari bahwa kita dapat beribadah dengan memberi persepuluhan (sepersepuluh dari penghasilan kita), dan persembahan kita (lebih dari sepersepuluh) kepada Tuhan. Tak seorang pun yang terlalu miskin hingga tak dapat memberi. Meskipun di beberapa daerah pendapatan berupa uang tunai sangat sedikit, saudara dapat memberikan persepuluhan dengan cara lain (Imamat 27:30, 32).

Seorang wanita anggota suatu suku di Cina bagian barat daya hidup dengan beternak ayam. Dia belajar untuk memberi persepuluhan dari telur-telurnya dengan jalan menge-sampingkan sebutir dari setiap sepuluh butir bagi pendeta dan keluarganya yang tinggal dalam sebuah gereja yang di-buat dari batang kayu.

Pada suatu hari, sementara dia menyusuri jalan setapak menuju pasar dengan sebuah keranjang penuh telur di atas kepalanya, dia berkata dalam hatinya, "Telur-telur dalam keranjangku ini besar-besar. Sungguh sayang untuk memberi

lima butir kepada gereja. Hari ini saya akan menjual semuanya. Nanti akan saya gantikan persepuluhan bagi gereja.”

Pada saat itu dia terantuk pada akar pohon. Dia jatuh — dan semua telurnya pecah.

Pada hari itu wanita itu mendapat suatu pelajaran yang disampaikan kepada orang percaya lainnya. “Jika kau menahan sesuatu dari Allah, kau akan rugi sendiri. Itulah kesalahanku dan itulah kesalahan Ananias dan Safira” (Kisah Para Rasul 5:1-11).

Dalam salah satu negara Asia orang Kristen diajarkan untuk membawa tiga “benda suci” ke rumah Tuhan: Kitab Suci, kitab nyanyian yang suci dan “beras suci”. Setiap ibu rumah tangga didorong, apabila menanak nasi untuk keluarganya ia harus pertama-tama mengambil sesendok beras dan memasukkannya ke dalam sebuah kantong. Beras itu dibawanya ke gereja pada hari Minggu dan dituangkan ke dalam sebuah tempat yang tersedia di mimbar. Beras ini disebut “beras suci”, karena diberikan kepada Tuhan bagi hamba-hamba-Nya. Sungguh mengherankan bagaimana beras ini menjadi banyak sekali jika dilakukan dengan setia oleh sekelompok orang!

Saudara dapat juga menemukan cara-cara untuk memberikan waktu dan talenta saudara kepada Tuhan. Tuhan tidak mau berhutang kepada siapa pun juga: Ia akan memberkati saudara secara berlimpah dan gereja-Nya akan menjadi makmur.





 Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut. Gereja akan menjadi mantap dan kuat, apabila
- ada pengunjung yang memberikan dengan murah hati bagi pekerjaannya.
 - memperoleh dukungan kuat dari gereja-gereja lain.
 - ada anggota-anggota yang setia, yang membantu pekerjaannya.

- 4** Ketiga hal apakah yang dapat diberikan setiap orang percaya bagi pekerjaan Tuhan melalui gerejanya?

.....

- 5** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- Bergabung dengan sebuah gereja dan membantu gereja itu harus dilaksanakan dengan sukarela.
 - Bahkan seorang yang hidup dalam kemiskinan mempunyai sesuatu yang dapat dipersembahkan kepada Tuhan.
 - Jika kita memberi uang, tidak perlu lagi kita memberi waktu dan talenta kita.
 - Persyaratan pertama bagi keanggotaan gereja adalah keinginan untuk menolong orang lain.



CABANG-CABANG MEMBENTANG

Tujuan 3. *Mencocokkan definisi dan istilah yang berhubungan dengan organisasi gereja dan peranan Roh Kudus.*

Dari batang pohon tumbuhlah cabang-cabang. Cabang-cabang ini membentang sehingga memberi bentuk atau struktur pada pohon tersebut. Sebuah gereja, sebagai pohon, memerlukan struktur dan kekuatan untuk memenuhi tujuannya: struktur dalam organisasi dan pemerintahannya, dan kekuatan dalam kuasa Roh Kudus.

Organisasi Memberi Struktur dan Persatuan

Dalam Pelajaran 7 saudara telah belajar tentang berbagai kelompok yang ada dalam gereja. Seperti halnya cabang-cabang sebatang pohon, kelompok-kelompok itu perlu dipersatukan. Organisasi yang baik bukan saja memberi kestabilan, tetapi juga menolong kelompok-kelompok itu untuk bekerja sama dengan rukun. Gereja memerlukan pemimpin-pemimpin supaya menjadi gereja yang berdikari. Alkitab juga memberitahukan sedikit mengenai struktur gereja yang mula-mula.

Gereja mempunyai *diaken-diaken*. Kisah Para Rasul 6:1-6 mengisahkan bahwa gereja di Yerusalem memilih tujuh orang diaken atau pekerja. Orang-orang ini yang berkelakuan baik dan dipenuhi dengan Roh Kudus menolong para rasul dengan mengambil alih beberapa tanggung jawab gereja. Lihatlah juga I Timotius 3:8-13.

Gereja memiliki *penatua-penatua*. Dalam setiap gereja yang didirikan oleh Paulus dan Barnabas, mereka mengangkat penatua-penatua, yaitu orang yang sanggup mengajar dan melayani (Kisah Para Rasul 14:23). Sebagai gembala

kawanan domba, mereka memelihara jemaat yang ditempatkan Roh Kudus di bawah asuhan mereka (Kisah Para Rasul 20:28; I Timotius 3:1-7).

Dari hal ini kita belajar, bahwa gereja setempat tidak di bawah pengawasan seorang saja, melainkan dipimpin oleh sekelompok orang. Namun demikian dalam setiap kelompok pemimpin biasanya ada seorang yang menjadi kepala. Dewasa ini gembala sidang adalah kepala gereja setempat, dan bersama dengan para penatua dan diaken ia melayani dan memimpin gereja itu.

Roh Kudus Memberi Kekuatan kepada Gereja

Kekuatan pohon datangnya dari air yang mengalir melalui pembuluh-pembuluhnya serta memberikan hidup. Kekuatan rohani sebuah gereja berasal dari Roh Kudus, apabila Ia mengalir melalui setiap bagian dan setiap anggota.

Gereja yang mula-mula adalah gereja yang dipenuhi dengan Roh. Kisah Para Rasul 4:31-33 menceritakan bahwa ketika orang-orang percaya di Yerusalem berkumpul untuk berdoa “mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan Firman Allah dengan berani.” Juga tertulis bahwa “dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah.”

Gereja merupakan sebatang pohon. Selama mempunyai hidup gereja akan tetap bertumbuh, dan gereja-gereja dewasa ini dapat bertumbuh dengan luar biasa pada waktu mereka mengambil kekuatan dan hidup dari Roh sumber kuasa dan Hidup itu.





Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Di depan keterangan di sebelah kiri tuliskan nomor ok-num atau faktor yang di sebelah kanan.

- | | | |
|-------|-----------------------------------|--------------------|
| ... a | Memberi struktur kepada gereja | 1) Roh Kudus |
| ... b | Memberi kekuatan kepada gereja | 2) Diaken-diaken |
| ... c | Pembantu-pembantu di dalam gereja | 3) Organisasi |
| ... d | Memelihara "kawan domba" | 4) Gembala sidang |
| ... e | Memimpin gereja setempat | 5) Penatua-penatua |

BUNGA MENJADI BUAH

Tujuan 4. *Menyebut dua cara dengan mana orang Kristen dapat menghasilkan buah.*

Bunga-bunga pohon buah-buah bukan untuk dikagumi saja. Mereka harus menghasilkan buah.

Pada suatu hari Yesus mendekati sebatang pohon ara hendak mencari buahnya. Ketika Ia hanya menemukan daun-daun saja, Ia mengutuk pohon tersebut dan matilah pohon itu (Matius 21:18, 19). Inilah gambaran sebuah gereja yang mungkin mempunyai struktur yang baik dan pemimpin-pemimpin yang cakap, namun tidak menjangkau orang-orang bagi Tuhan. Yesus mengatakan, "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku" (Yohanes 15:8).



Gereja harus menghasilkan buah, mula-mula dalam kehidupan orang percaya. Buah rohani ini disebut dalam Galatia 5:22-23, dan yang terbesar adalah kasih. Sifat-sifat ini tidak mungkin diperoleh dengan kekuatan kita sendiri, maka kita memerlukan Roh Kudus. Kedua, Tuhan ingin gereja berbuah dengan jalan memenangkan jiwa-jiwa (Yohanes 10:21; Matus 28:19, 20). Kita akan mempelajarinya lebih jauh dalam pelajaran terakhir nanti.

Tuhan mendirikan gereja-Nya untuk tujuan ini, agar mereka menjadi miliknya, melayani dan memuliakan Dia dengan menghasilkan banyak buah (Wahyu 5:9-13).

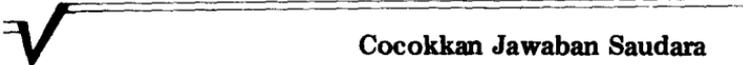


Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Dengan kata-kata saudara sendiri tuliskan dua cara dengan mana orang Kristen dapat menghasilkan buah.

.....

- 8** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyelesaikan kalimat berikut. Tujuan utama kita untuk menghasilkan buah adalah
- a) mendorong keanggotaan gereja.
 - b) menarik perhatian bagi diri kita sendiri.
 - c) membuat orang tertarik kepada kekristenan.
 - d) memuliakan Tuhan.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 a Salah. Keanggotaan gereja hanya untuk orang percaya saja.
b Benar.
c Benar.
- 5 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Salah. Persyaratan pertama adalah pengalaman keselamatan. Setelah itu barulah keinginan untuk menolong orang lain.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Saya akan menjawab ya, karena sebagai bagian dari tubuh saya mempunyai tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan mengambil bagian dalam rapat-rapatnya.
- 6 a 3) Organisasi.
b 1) Roh Kudus.
c 2) Diaken-diaken.
d 5) Penatua-penatua.
e 4) Gembala sidang.
- 3 c) ada anggota-anggota yang setia, yang membantu pekerjaan.
- 7 Kata-kata saudara sendiri. Saudara mungkin mengatakan dengan menghasilkan buah rohani dan dengan memenangkan jiwa-jiwa.
- 4 Uang atau sumber penghasilan lainnya, waktu dan talenta.
- 8 d) memuliakan Tuhan.

CATATAN